



**MODERAT
INOVATIF
UNGGUL**

LAPORAN TRACER STUDY 2022

Program Sarjana dan Pascasarjana

**TIM CAREER DEVELOPMENT CENTER
PUSAT PENGEMBANGAN MUTU, KARIER MAHASISWA DAN ALUMNI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**



LAPORAN TRACER STUDY INSTITUT

31 Desember 2022

PROGRAM SARJANA DAN MAGISTER



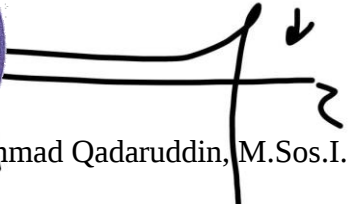
**PENYUSUN:
TIM CAREER DEVELOPMENT CENTER**

**PUSAT PENGEMBANGAN MUTU, KARIER MAHASISWA DAN ALUMNI
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDY INSTITUT

Parepare, 31 Desember 2022

Menyetujui,
Ketua LPM



Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.



Ketua Pelaksana Kegiatan



Mahyuddin, M.A.

Mengetahui,
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni



Dr. Muhammiad Kamal Zubair, M.E.

Kata Pengantar

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,

Perguruan Tinggi merupakan lembaga atau tempat yang memiliki suatu peran penting dalam menghasilkan suatu generasi yang dapat mengubah suatu bangsa menjadi lebih baik. Tujuan mulia tersebut membuat sebuah perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencapainya. Agar tujuan tersebut tercapai, maka, perguruan tinggi harus memiliki suatu kebijakan yang selaras dengan Visi dan Misi perguruan tinggi serta selaras dengan kebijakan pendidikan yang diinginkan pemerintah secara nasional.

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu baik, Institut Agama Islam Negeri Parepare melalui Tim Career Development Center (CDC) menyelenggarakan kegiatan tracer study untuk seluruh program studi yang ada di lingkungan IAIN Parepare. Proses tracer study ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Institut sebagai bagian mendapatkan umpan balik dari Alumni untuk memperoleh masukan keadaan alumni sebagai informasi keberhasilan proses pendidikan yang diterapkan di IAIN Parepare.

Informasi yang diperoleh dari alumni melalui proses tracer study ini sangat mendukung evaluasi terhadap tingkat keberhasilan kurikulum yang telah dilaksanakan oleh IAIN Parepare. Apabila terdapat hal yang tidak selaras dengan hasil yang diperoleh oleh alumni terhadap Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), perguruan tinggi dapat melakukan hal ini sebagai tindakan perubahan/penyesuaian terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Institut.

Akhir kata dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga disampaikan kepada tim yang terlibat dalam pelaksanaan proses tracer study 2022 secara khusus Alumni 2020 s.d 2021 antara lain pimpinan institut, tim tracer study, para dekan dan wakil dekan serta ketua program studi. Kedepan diharapkan dari hasil evaluasi ini, mampu untuk mengembangkan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi lebih baik.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Populasi Indikator Keberhasilan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Kegiatan	4
B. Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Hasil Kegiatan	5
D. Status Alumni	6
BAB III PENUTUP	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 5 poin b disebutkan bahwa, tujuan pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Untuk itu, setiap lembaga Pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja. Perguruan tinggi juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusannya dan stakeholders sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi harus melakukan pendataan keterserapan alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus.

Dalam konteks ini, Tracer Study (TS) merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah perguruan tinggi di dunia kerja. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. TS ini harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Institut Agama Islam Negeri Parepare yaitu “IAIN Parepare sebagai Perguruan Tinggi Pusat Akulturasi Budaya dan Islam dalam membangun masyarakat yang religious, moderat, inovatif dan unggul”. Pada tahun 2021 ini terdapat 1.095 jumlah lulusan, dan yang sudah mengisi sebanyak 46%. Setelah itu tim menyusun laporan akhir sebagai bahan evaluasi program studi maupun fakultas.

B. Tujuan

Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui:

- a) outcome pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b) output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan
- c) pemerolehan kompetensi;
- d) process pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- e) input pendidikan terkait penggalan lebih lanjut terhadap sosio-biografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Institut Agama Islam Negeri Parepare bertujuan untuk menggali informasi:

- 1) waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- 2) waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- 3) kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- 4) kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;
- 5) pendapatan rata-rata alumni;
- 6) kontribusi perguruan tinggi dalam membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan TS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah diperolehnya informasi tentang:

- a. kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran;

- b. kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan dunia
- c. kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Populasi dan Indikator Keberhasilan

Populasi tracer study ini adalah semua alumni IAIN Parepare dari semua program studi baik yang bekerja pada instansi pemerintah, swasta, wirausaha, maupun yang studi lanjut pada tahun 2022. Lulusan IAIN Parepare pada tahun 2021 sebanyak 1.093. IAIN Parepare menargetkan 50 % dan yang berhasil dijangkau hanya 46% alumni yang mengisi tracer study di tahun 2022. IAIN Parepare merasa optimis target-target selanjutnya tercapai mengingat hasil tracer study menunjukkan tren peningkatan respons alumni setiap tahun.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan

Untuk mendorong target tracer study setiap tahun, pimpinan institut membentuk tim *Career Development Center* di bawah Lembaga Penjaminan Mutu. Di awal tahun, tim tracer melakukan sosialisasi kepada pimpinan fakultas dan ketua program studi di lingkup IAIN Parepare.

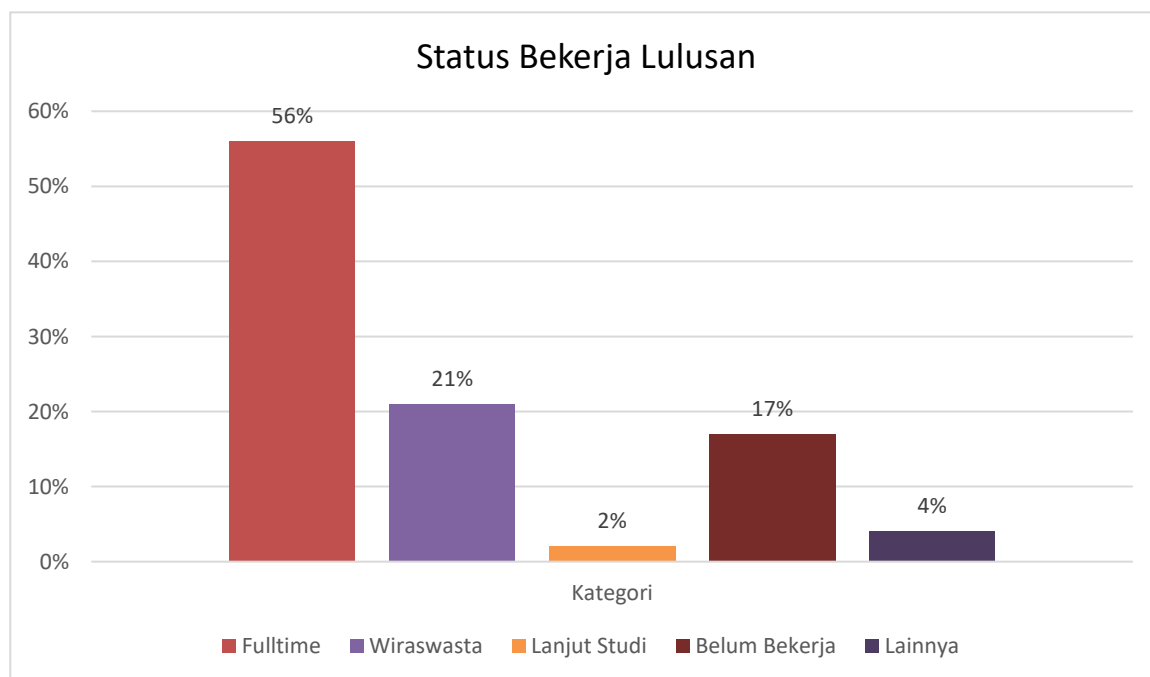
B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Tracer Study dilakukan untuk mendapatkan informasi atau umpan balik dari Alumni yang telah lulus setelah 2 tahun di IAIN Parepare. Proses umpan balik yang diberikan oleh Alumni memiliki tujuan yaitu dari sisi akademik untuk mendapatkan informasi kesesuaian materi atau sistem pembelajaran yang menunjang dalam dunia kerja, sehingga ketika terdapat umpan balik dapat dilakukan penyesuaian sistem yang berjalan sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh dunia kerja. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari luaran Prodi lingkup IAIN Parepare. Proses tracer study dilakukan melalui laman <http://situju@iainpare.ac.id/>, kemudian diakhir tahun dilakukan proses evaluasi kemudian dilaporkan kepada Institut dan semua fakultas.

C. Pelaksanaan Kegiatan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan 2022																																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1																																																	
	1.1																																																
	1.2																																																
	1.3																																																
	1.4																																																
	1.5																																																
	1.6																																																
	1.7																																																
	1.8																																																
	1.9																																																
	1.10																																																
	1.11																																																
	1.12																																																

D. Status Alumni



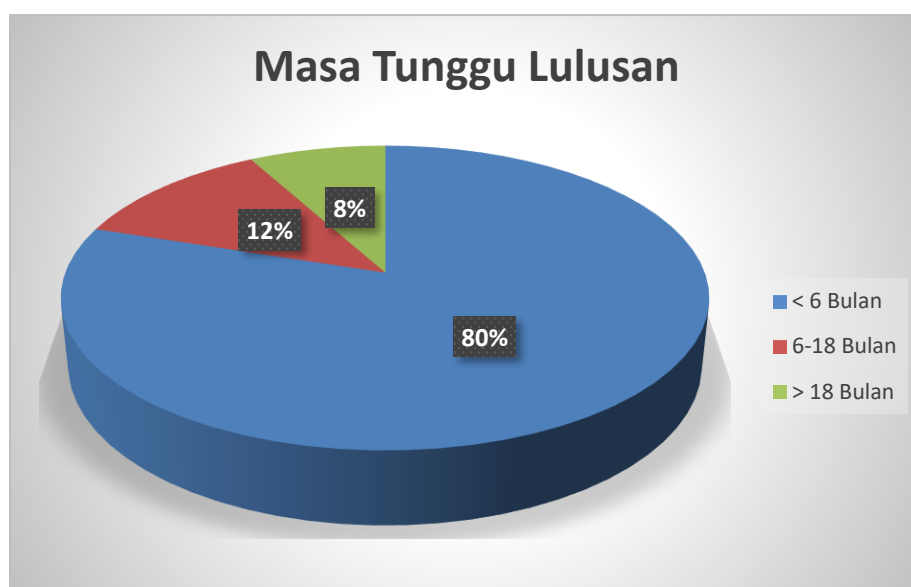
Gambar 1. Masa Tunggu Lulusan

Berdasarkan grafik di atas, lulusan tahun 2021, yang terlacak dengan status bekerja full time yaitu 279 lulusan (56%) dari total lulusan IAIN Parepare yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Selain itu, 105 lulusan (21%) alumni memilih terjun dalam dunia wirausaha, menunjukkan minat dan keahlian dalam membentuk usaha sendiri setelah menyelesaikan pendidikannya. Ada pula sekitar 2% alumni IAIN Parepare yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Sementara itu, tercatat sekitar 87 lulusan (17%) alumni sedang mencari kerja atau tidak bekerja dan lainnya 22 lulusan (4%).

Tabel 1. Status Pengisian Tracer berdasarkan Fakultas

NO	FAKULTAS	RESPONS RATE	JUMLAH
1	TARBIYAH	32 %	161
2	FEBI	31 %	157
3	FUAD	21 %	106
4	FAKSHI	10 %	50
5	PASCASARAJANA	6 %	30
Total			504

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa capaian tertinggi adalah alumni Fakultas Tarbiyah yang telah mengisi tracer studi di tahun 2022 sebanyak 161 alumni atau 32%. Kemudian yang terbanyak kedua adalah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan jumlah alumni yang mengisi sebanyak 157 alumni atau 31%. Berikutnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah didapati hasil sebanyak 106 alumni mengisi atau 21%. Lalu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam (FAKSHI) alumni yang telah mengisi sebanyak 50 alumni atau 10%. Kemudian Pascasarjana sebanyak 30 alumni telah mengisi atau 6%.



Gambar 2. Masa Tunggu Lulusan

Berdasarkan diagram 1 di atas menunjukkan jumlah alumni yang lulus tahun 2021 dan mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan sebanyak 306 atau 80% alumni mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 6 bulan sebanyak 306. Sebanyak 46 (12%) alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 6–18 bulan setelah mereka lulus. Sedangkan terdapat 31 (8%) alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya ≥ 18 bulan setelah mereka lulus.

Tabel 2. Kualitas Lulusan IAIN Parepare

31 Des 2023/Alumni 2022			
	Populasi Tracer		1093
	Pengisi Tracer	504	46.%
1	Bekerja (full time/part time)	279	56%
2	Belum bekerja/sedang mencari bekerja	87	17 %
3	Wirausaha	105	21%
4	Melanjutkan Pendidikan	11	2%
5	Lainnya	22	4%
	Jumlah	504	46%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa keseluruhan populasi tracer alumni 2022 adalah sebanyak 1093 dan yang telah mengisi sebanyak 504 atau 43%. Dari seluruh populasi terdapat 279 alumni yang statusnya bekerja baik part time/full time, ada 87 (17%) alumni yang belum memungkinkan bekerja atau tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Untuk alumni yang berwirausaha saja sebanyak 105 (21%) alumni, dan yang studi lanjut sebanyak 11 (2%) alumni.

Tabel 3. Tingkat tempat bekerja alumni

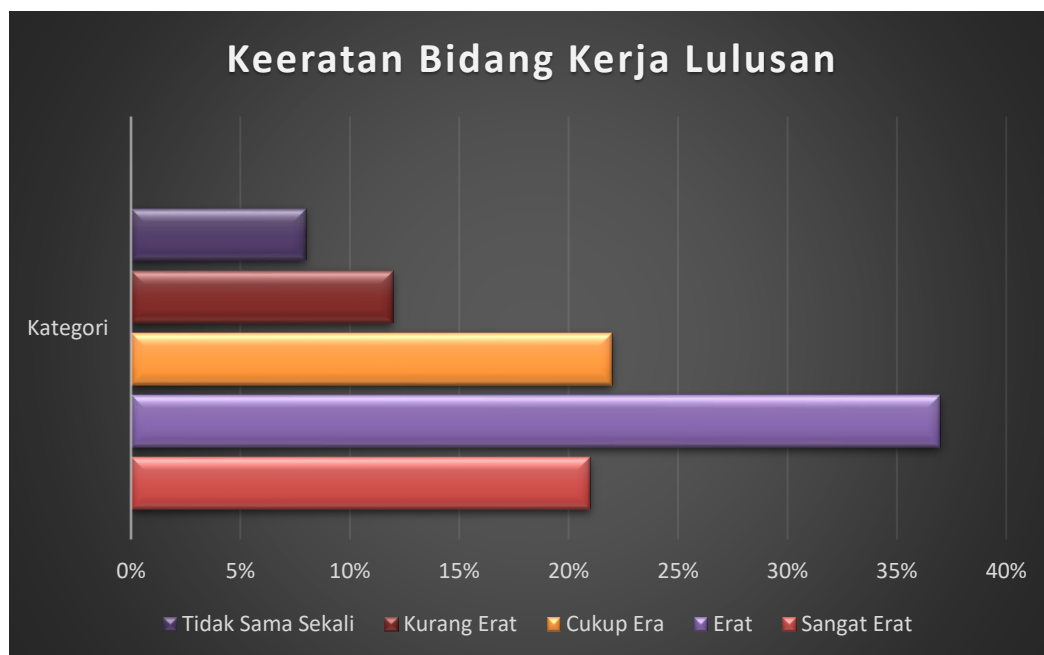
No	Tingkat Pekerjaan Alumni	Jumlah	Presentase
1	Lokal/Wilayah	172	45%
2	Nasional	192	50%
3	Internasional/ Multinasional	19	5%
	Jumlah	383	100

Berdasarkan tabel 3, seluruh alumni IAIN Parepare yang telah mendapatkan pekerjaan untuk alumni yang lulus tahun 2021 sebanyak 383 alumni, terbagi menjadi beberapa tingkatan pekerjaan yaitu pekerjaan lokal/wilayah sebanyak 172 alumni (45%), pekerjaan tingkat nasional adalah sebanyak 192 alumni (50%), dan sisanya bekerja pada perusahaan di tingkat internasional/multinasional sebanyak 19 alumni (5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan alumni tingkat nasional yang menerima alumni dari IAIN Parepare.

Tabel 4. Jenis pekerjaan alumni IAIN Parepare

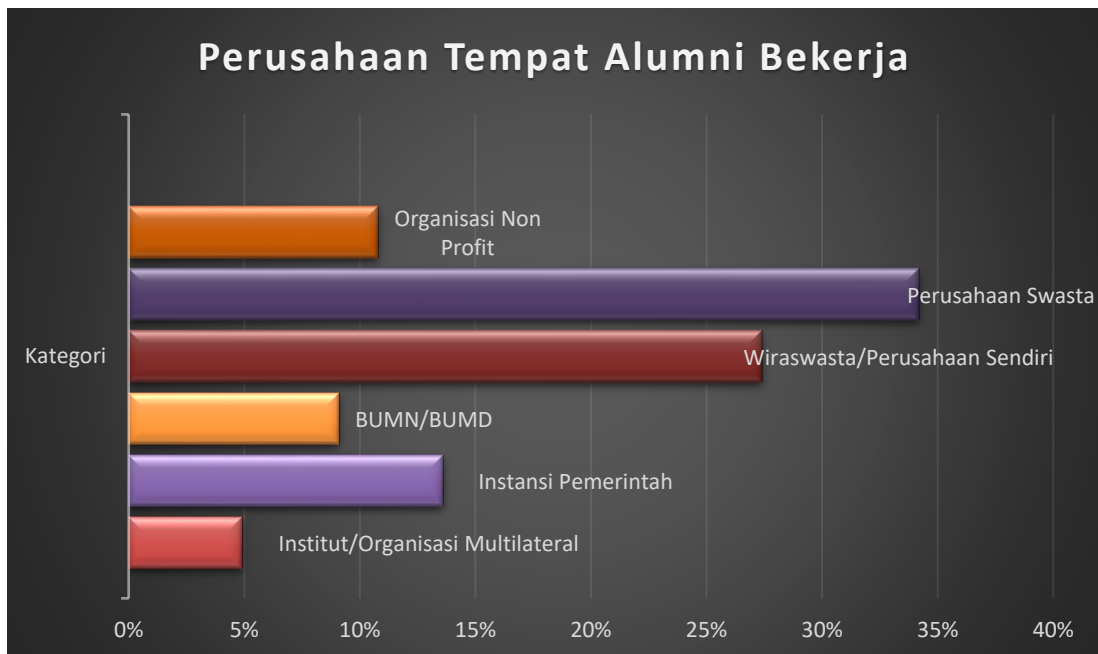
Nama Profesi	Jumlah	Presentase
Guru/Tentor	35	9.3%
PNS	7	1.8%
Wirausaha/Wiraswasta	105	27.4%
Admin/Staff	17	4.4%
Teller/Customer Service	15	3.9%
Da'i/Penceramah	12	3.1%
Akuntan	25	6.5%
Jurnalis/Broadcaster	14	3.7%
Fasilitator	20	5.2%
Lain-lain	133	34.7%
Jumlah	383	48%

Berdasarkan tabel 6, mayoritas alumni IAIN Parepare yang lulus tahun 2021 bekerja sebagai guru baik honorer maupun tetap adalah sebesar 35 alumni (9,3%). Berikutnya terdapat 7 alumni (1,8%) yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil. Lulusan memilih berwirausaha sebanyak 105 (27,4%), administrasi atau staff baik sektor logistik/keuangan/marketing sebesar 17 (4.4). Selain itu, terdapat 15 alumni (3,9%) sebagai customer service baik di perusahaan maupun perbankan. Kemudian, sebanyak 12 lulusan menjadi D'ai/Penceramah (3,1%), Akuntan 25 (6,5%), Jurnalis 14 (3,7%), fasilitator 20 (5,2%) Jumlah profesi lain-lain sebanyak 34,7% yang terbagi dengan lebih dari 100 jenis profesi. Oleh karena itu kesimpulannya dari tabel ini adalah mayoritas lulusan IAIN Parepare adalah wirausaha/wiraswasta.



Gambar 3. Keeratan keilmuan alumni dengan bidang kerja

Berdasarkan gambar 3, seluruh alumni IAIN Parepare dengan tahun lulus 2021 yang telah mendapatkan pekerjaan, memiliki tingkat keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini, sebanyak 80 (21%), responden menilai antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat, terdapat 142 alumni (37%) merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, sebanyak 84 (22%), menilai cukup erat antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini, ada 46 (12%) alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 31 (8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas menilai sangat erat antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni.



Gambar 4. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja

Berdasarkan gambar 4, alumni IAIN Parepare mayoritas bekerja pada jenis perusahaan swasta yaitu sebesar 131 (34,2). Berikutnya terdapat 105 (27%) alumni bekerja berwirausaha. Kemudian, alumni bekerja pada instansi pemerintah 52 (13,6%). Selain itu, ada 19 (4,9%) bekerja pada Institusi/Organisasi Multilateral. Jumlah yang sama juga terjadi pada alumni Universitas Negeri Surabaya yang bekerja pada BUMN/BUMD yaitu sebesar 35 (9,1%). Dan terakhir alumni IAIN Parepare yang bekerja pada Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat adalah sebesar 41 (10,8%).

Tabel 7. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni

Media Informasi Lowongan	Presentase jawaban
Melalui lowongan kerja di media massa (koran, internet dll)	8.6%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	6%
Pergi ke bursa/pameran kerja	5.2%
Dihubungi oleh perusahaan	7%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/institut	2.9%

Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	40.2%
Membangun bisnis sendiri	18.5%
Melalui penempatan kerja atau magang	10%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	3.1%
Lainnya	3.7%
JUMLAH	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan 33 alumni (8,6%) memanfaatkan iklan di koran/majalah, brosur untuk mencari kerja. Terdapat 23 (6%) alumni melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada. Serta terdapat 20 (5,2%) alumni mendatangi bursa atau pameran kerja. Ada juga alumni yang mencari kerja yang dihubungi oleh perusahaan sebesar 7 (1,8%) alumni. Kemudian, alumni juga ada yang memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/institut sebanyak 11 (2,9%) alumni menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni. Sebanyak 154 (40,2%) alumni memanfaatkan relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll.) untuk mencari kerja. Sebanyak 71 (18,5%) alumni memperoleh kerja dengan membangun bisnis sendiri. Sebanyak 38 (10%) alumni mencari kerja melalui penempatan kerja atau magang. Sebanyak 12 (3,1%) alumni bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah dan 14 (3,7%) menggunakan metode lain selain pilihan jawaban yang tersedia.

Data yang ada pada tabel 7 dapat dilihat bahwa secara umum alumni mencari pekerjaan dengan mencari lewat internet/iklan online/milis. Hasil tersebut tidak terlepas adanya pandemi Covid-19 yang memaksa pelaksanaan rekrutmen menjadi terbatas dan dengan sistem online. Untuk peran Universitas terhadap alumni dapat dilihat pada pilihan jawaban “Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas” dan “Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni”, dari dua pilihan jawaban tersebut dapat kita simpulkan bahwa peran universitas masih rendah dan perlu ditingkatkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jumlah Responden yang berhasil dilacak sebanyak 504 orang. Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian tracer study tahun 2022 ini antara lain:

1. Kesesuaian bidang kerja yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan persentase setiap tahunnya, hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa program studi yang dipilih dalam memulai karir.
2. Daya saing lulusan menunjukkan bahwa Alumni IAIN Parepare dengan kompetensi yang dibekali pada saat kuliah, mempunyai daya saing yang tinggi.
3. Tempat kerja lulusan menunjukkan hasil bahwa sebagian besar lulusan bekerja di badan usaha nasional dan sisanya bekerja di badan usaha internasional badan usaha/berwirausaha tidak berbadan hukum.

B. Saran

Implementasi hasil tracer ini untuk kebijakan kedepan:

1. Perlu adanya sosialisasi tracer study pada saat mahasiswa yudisium sehingga mereka mengenali ada kegiatan tracer setiap tahun
2. Perlu adanya program persiapan memasuki dunia kerja di Tingkat institute untuk alumni dan mahasiswa sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan bekerja kurang dari 6 bulan

